

ANALISIS PERLAKUAN SISTEM AKUNTANSI DANA KAS KECIL PADA PT GRAHA ARTA KALTIM SENTOSA SAMARINDA

Melly Yana Dwi Pratiwi ¹, Danna Solihin ², H. Sunarto ³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : mellyyanadp@yahoo.com

Keywords :

Petty cash, Accounting Treatment, Imperst System

ABSTRACT

Petty Cash PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda is managed by employees, in the case the cashier, in managing petty cash for each daily transaction, not directly in the journal but in the journal when the petty cash funds are to be replenished, but this has not been carried out properly and correctly. Refill when the petty cash balance runs low once every two weeks. Management that tends to disrupt the smooth running of company operations and financial reports. This can be seen from the inaccurate recording and presentation of petty cash, such as the petty cash replenishment journal which often does not correspond to the amount of petty cash that has been disbursed and the adjusting journal at the end of the period which is inaccurate.

This research aims to determine and analyze the treatment of the accounting system in the management of petty cash funds at PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda. Data collection techniques are the method used to obtain the necessary data by using interview techniques and documentation studies. The method used in this research is a comparison method using the Dean J. Champion formula.

Treatment of the accounting system in managing petty cash fund at PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda is quite in accordance with the accounting theory that we want to prove. The petty cash management implemented by PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda uses a fixed fund method or system (Imperst System), where in this method the determination of petty cash fund is always fixed within the period. PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda sets a petty cash of IDR 6,000,000 for each period.

PENDAHULUAN

Perkembangan suatu perusahaan akan selalu menyebabkan semakin banyak dan kompleksnya transaksi yang dilakukannya. Hal ini membutuhkan pemrosesan data yang cepat agar transaksi tersebut dapat segera diolah menjadi informasi. Informasi yang memadai diperlukan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi dan aktifitas perusahaan. Kelancaran dalam kegiatan operasional perusahaan sangat ditunjang oleh dana yang memadai untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Unsur yang sangat penting adalah tersedianya kas dalam suatu perusahaan.

Akuntansi keuangan membahas tentang bagaimana prosedur, metode, dan teknik pencatatan transaksi keuangan dilakukan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang telah ditetapkan. Standar akuntansi keuangan memberikan pedoman dalam perlakuan akuntansi terhadap suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang terdiri dari pendefinisian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan elemen-elemen atau pos-pos laporan keuangan. Suwardjono (2016:40): mengatakan bahwa “perlakuan akuntansi merupakan tindakan yang dikenakan terhadap suatu objek yang bersifat financial yang meliputi: pengukuran dan penilaian, pengakuan dan penyajian.

Mengenai sistem Mulyadi (2016:3) mengartikan bahwa “sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang digunakan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Perusahaan memiliki fungsi dana kas kecil yang sangatlah penting karena sifatnya yang dapat digunakan untuk kepentingan yang mendesak dan segera. Perusahaan sering menggunakan dana kas kecil untuk memenuhi pengeluaran operasional yang relatif kecil guna menunjang keefektifan dan kelancaran perusahaan. Wulandari (2021:55): “Kas kecil merupakan dana khusus yang dibentuk organisasi untuk membiayai pengeluaran organisasi yang sifatnya kecil atau sehari-hari. Dana kas kecil (*petty cash*) dibentuk berdasarkan perkiraan pengeluaran biaya operasional perusahaan, Contohnya biaya yang dikeluarkan untuk membayar tekening listrik, telepon, transportasi, biaya keamanan dan biaya-biaya lainnya”. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kas kecil merupakan sejumlah uang tunai yang diambil dari kas perusahaan yang digunakan untuk membayar pengeluaran yang tergolong kecil dan bersifat langsung dibayar atau langsung dibeli.

PT. Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan atas kas kecil dengan menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap (*imprest funds system*). Metode pencatatan tersebut diambil berdasarkan kebijakan atau keputusan PT. Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda, dan memilih untuk menerapkan sistem dana tetap (*imprest funds system*) karena menghasilkan beberapa keuntungan bagi pihak perusahaan yaitu untuk mempermudah pengawasan, perhitungan dan pertanggung jawaban.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perlakuan Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Pada PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda”.

METODE

Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda dimana objek yang diteliti yaitu kas kecil perusahaan, berupa penerimaan kas kecil dan pengeluaran kas kecil terutama pada periode Januari hingga Februari pada tahun 2024. PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda beralamat di Jl. Ir. Sutami Blok J/9, Karang Asam Ulu, Sungai Kunjang, Samarinda Kalimantan Timur.

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perusahaan PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda secara umum. Metode analisis ini digunakan untuk membandingkan teori-teori praktek akuntansi yaitu menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) PSAK No 02 dengan perlakuan akuntansi dana kas kecil pada PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda, sehingga peneliti membuat *checklist* sebagai berikut :

Tabel 1 : Perbandingan Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil Menurut Teori Akuntansi Kas Kecil IAI PSAK No 02 dengan Teori Akuntansi Kas Kecil PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda.

No	Teori Akuntansi Kas Kecil IAI PSAK No 02	PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Menetapkan batas saldo kas kecil. Saat awal pembentukan kas kecil, pihak direksi harus menetapkan saldo atas kas kecil yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu.			
2.	Menentukan pemegang dana kas kecil. Setelah menetapkan batas saldo, maka harus ada staff yang bertanggung jawab atas pengelolaan kas kecil, dikarenakan fungsi kas kecil digunakan dalam transaksi-transaksi kecil yang sifatnya rutin.			
3.	Setelah batas saldo dan juga pemegang dana kas kecil ditentukan, maka pemegang dana kas kecil			

	membuat surat permohonan dana kas kecil sejumlah yang telah ditetapkan.			
4.	Pemegang dana kas kecil hanya boleh mengeluarkan dana kas kecil untuk pembayaran yang memiliki bukti pembayaran dan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan perusahaan dalam penggunaan dana kas kecil. Lalu pemegang kas kecil mencatat dalam buku catatan pengeluaran kas kecil dan ditandatangani.			
5.	Maka pengisian kembali dana kas kecil dilakukan setelah dana kas kecil sudah digunakan hingga akhir periode.			

(Sumber: IAI PSAK No 02 2013)

Alat ukur yang digunakan dalam Teknik menghitung *checklist* dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Champion yang dikemukakan menurut Dean J. Champion yang dikutip oleh Raja Kurnia Julita dalam penelitian (2014:10). Perhitungan dilaksanakan dengan menggunakan rumus Champion, yaitu dengan menghitung jawaban “Ada” dan “Jumlah pertanyaan” kemudian dilakukan perhitungan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ Yang mendapat jawaban "Sudah Sesuai "}}{\Sigma \text{ yang dibandingkan}} \times 100 \%$$

Hasil jawaban yang diperoleh dengan cara perhitungan diatas berguna untuk pengambilan kesimpulan.

Kriteria penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 2 : Kriteria Nilai Persentase.

Presentase	Kriteria
0 % - 25 %	Belum Sesuai
26 % - 50%	Kurang Sesuai
51 % - 75 %	Cukup Sesuai
76 % - 100 %	Sangat Sesuai

(Sumber: Raja Kurnia Juita 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan kas kecil dengan menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap, dalam pengelolaan kas kecil untuk tiap transaksi sehari-hari tidak langsung di jurnal, melainkan di jurnal pada saat akan dilakukan pengisian kembali dana kas kecil. Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari perbandingan perlakuan sistem akuntansi dana kas kecil pada PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda, yang terdiri dari data laporan pengeluaran berdasarkan teori IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dalam PSAK No.02.

1. Pencatatan Kas Kecil Metode Imprest pada PT. Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda

PT. Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda menerapkan sistem dan prosedur pengelolaan atas kas kecil dengan menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap (*imprest funds system*). Selanjutnya adalah membuat pencatatan kas kecil yang menggunakan metode dana tetap yang sesuai dengan teori akuntansi.

Tabel 3 : Pencatatan Kas Kecil Metode Imprest PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda Pada Bulan Januari - February 2024

No	Tanggal	Pengeluaran	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
1.	05 January 2024	Kas Kecil	Rp. 6.000.000	
		Kas di Bank		Rp. 6.000.000
2.	06 January 2024	Pembelian ATK	Rp. 785.000	
		Kas di Bank		Rp. 785.000
3.	08 January 2024	Service AC	Rp. 250.000	
		Kas di Bank		Rp. 250.000
4.	10 January 2024	Reimburs Logistik Perjalanan	Rp. 1.500.000	
		Pembelian Rumah Tangga	Rp. 200.000	
		Gojek Bekas	Rp. 25.000	
		Kas di Bank		Rp. 1.725.000
5.	12/January/2024	Reimburs Bensin	Rp. 30.000	
		Kas di Bank		Rp. 30.000
6.	13/January/2024	Materai 10 @11.000	Rp. 110.000	
		Kas di Bank		Rp. 110.000
7.	14/January/2024	Belanja Bulanan Snack dan kepelruan lain	Rp. 1.200.000	
		Uang Kebesihan	Rp. 100.000	
		Kas di Bank		Rp. 1.300.000
8.	15/January/2024	Reimburs Transport dan Grab	Rp. 2.200.000	
		Kas di Bank		Rp. 2.200.000

9.	17/January/2024	Operasional GA	Rp. 875.000	
		Kas di Bank		Rp. 875.000
10.	22/January/2024	Pembelian Tinta Printer @set	Rp. 125.000	
		Kas di Bank		Rp. 125.000
11.	25/January/2024	Reimburs Logistik Tukang	Rp. 100.000	
		Kas di Bank		Rp. 100.000
12.	28/January/2024	Tinta Stempel	Rp. 38.000	
		Reimburs Solar	Rp. 250.000	
		Kas di Bank		Rp. 288.000
13.	30/January/2024	Pembayaran Sewa Lapangan Futsal	Rp. 1.100.000	
		Kas di Bank		Rp. 1.100.000
14.	03/February/2024	Pembelian ATK	Rp. 560.000	
		Kas di Bank		Rp. 560.000
15.	05/February/2024	Reimburs Solar	Rp. 300.000	
		Kas di Bank		Rp. 300.000
16.	07/February/2024	Pembelian FD	Rp. 150.000	
		Kas di Bank		Rp. 150.000
17.	10/February/2024	Reimburs Bensin	Rp. 25.000	
		Kas di Bank		Rp. 25.000
18.	12/February/2024	Pembelian Pupuk	Rp.15.000	
		Kas di Bank		Rp. 15.000
19.	13/February/2024	Konsumsi Meeting	Rp. 500.000	
		Kas di Bank		Rp. 500.000
20.	14/February/2024	Service Laptop	Rp. 1.500.000	
		Kas di Bank		Rp.1.500.000
21.	17/February/2024	Reimburs Perjalanan Daerah	Rp. 1.300.000	
		Kas di Bank		Rp. 1.300.000
22.	20/February/2024	Reimburs Pejlanan Daerah	Rp. 1.300.000	
		Kas di Bank		Rp. 1.300.000
23.	25/February/2024	Belanja Bulanan Snack dan lain-lain	Rp. 1.000.000	
		Kas di Bank		Rp. 1.000.000
24.	26/February/2024	Pembelian Bantex	Rp. 200.000	
		Kas di Bank		Rp. 200.000
25.	27/February/2024	Reimburs BBM	Rp. 600.000	
		Kas di Bank		Rp. 600.000

26.	28/February/2024	bayaran Sewa Lapangan Futsal	Rp. 1.100.000	
		Kas di Bank		Rp. 1.100.000
27.	01/Maret/2024	Kas Kecil	Rp. 6.000.000	
		Kas		Rp. 6.000.000

(Sumber: Hasil Olah Peneliti)

2. Perbandingan Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil PT Graha ArtaKaltim Sentosa Samarinda.

Berikut adalah tabel perbandingan perlakuan akuntansi dana kas kecil menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) PSAK No 02 dengan perlakuan akuntansi dana kas kecil pada PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda :

Tabel 4 : Perbandingan Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil Menurut Teori Akuntansi Kas Kecil IAI Dalam PSAK No 02 dengan Teori Akuntansi Kas Kecil PT. Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda.

No	Teori Akuntansi Kas Kecil IAI PSAK No 02	PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Menetapkan batas saldo kas kecil. Saat awal pembentukan kas kecil, pihak direksi harus menetapkan saldo atas kas kecil yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan operasional perusahaan dalam jangka waktu tertentu.		✓	
2.	Menentukan pemegang dana kas kecil. Setelah menetapkan batas saldo, maka harus ada staff yang bertanggung jawab atas pengelolaan kas kecil, dikarenakan fungsi kas kecil digunakan dalam transaksi-transaksi kecil yang sifatnya rutin.		✓	
3.	Setelah batas saldo dan juga pemegang dana kas kecil ditentukan , maka pemegang dana kas kecil membuat surat permohonan dana kas kecil sejumlah yang telah ditetapkan.		✓	
4.	Pemegang dana kas kecil hanya boleh mengeluarkan dana kas kecil untuk pembayaran yang memiliki bukti			

	pembayaran dan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan perusahaan dalam penggunaan dana kas kecil. Lalu pemegang kas kecil mencatat dalam buku catatan pengeluaran kas kecil dan ditandatangani.		✓	
5.	Maka pengisian kembali dana kas kecil dilakukan setelah dana kas kecil sudah digunakan hingga akhir periode.		✓	

Kas kecil umumnya tersedia di setiap bisnis, karena ada banyak kebutuhan kecil yang tidak praktis untuk dibayar dengan cek sehingga dapat mempermudah operasional perusahaan. Pembayaran kas yang perlu dilakukan dengan cepat dan pembayaran yang terlalu kecil untuk menulis cek dapat dilakukan dari dana tunai kecil, hal ini untuk memudahkan pembayaran.

1. Pembentukan kas kecil PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda

Pelaksanaan Kas Kecil yang diterapkan oleh PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda yang pertama kali dilakukan yaitu dengan menyerahkan bukti transaksi pembayaran yang telah dilakukan, bukti transaksi bisa berupa faktur, kwitansi, memo, bon, nota, dan lain-lain.

Bagian user akan mengisi form pengajuan pembayaran untuk meminta sejumlah uang kepada kasir senilai yang telah dikeluarkan dalam bukti pembayaran. Form diisi dengan menulis nama keterangan dan nominal. Untuk tanggal dan nomor Kas Kecil kasir akan mencatatnya sesuai dengan tanggal dan nomor pada pengisian jurnal nanti, kemudian setiap transaksi yang diserahkan oleh pihak user kepada kasir akan dicatat oleh bagian kasir dengan mengisi nama periode, nomor bukti, nama keterangan dan nominal. Setelah mencatat semua transaksi pengeluaran, pencatatan terakhir yaitu dengan memposting pengeluaran kedalam jurnal.

2. Pengeluaran kas kecil PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda

Setiap transaksi yang diserahkan oleh pihak user kepada kasir akan dicatat oleh bagian kasir dengan mengisi nama periode, nomor bukti, nama keterangan dan nominal. Setelah mencatat semua transaksi pengeluaran, pencatatan terakhir yaitu dengan memposting pengeluaran kedalam jurnal.

Pemegang kas kecil mencatat laporan kas kecil dan mengarsip dokumen permintaan pengeluaran kas kecil untuk selanjutnya diajukan untuk pengisian kembali dana kas kecil di waktu yang akan datang tiap bulannya. Perusahaan dalam membuat jurnal telah sesuai dengan prosedur pencatatannya yaitu dengan mengkreditkan beban pengeluaran kas sehingga untuk total pengeluaran langsung diketahui selisihnya jika akan dilakukan pengisian Kembali.

Perusahaan dalam mempertanggung-jawabkan kas kecil yaitu dengan menyerahkan permohonan dengan mengisi *form request* permintaan pembayaran dana dengan melampirkan dokumen pendukungnya. Setelah *form request* diisi dan diotorisasi oleh pihak yang berwenang (atasan dari setiap

bagian), lalu diserahkan kepada bagian pemegang kas kecil dan dokumen pendukung lainnya dan pemegang kas kecil memberikan uang kepada pemohon dana.

3. Pengisian kembali kas kecil PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda

Pada saat dana kas kecil sudah menipis atas saldo dana kas kecil diperkirakan tidak akan cukup untuk melayani transaksi pengeluaran kas kecil, pemegang kas kecil akan mengajukan permintaan pengisian kembali kas kecil. Permintaan pengisian kembali kas kecil dilakukan satu kali dalam dua minggu dikarenakan menyesuaikan dengan peraturan perusahaan yang mana hanya dapat memberikan pencairan dana kas kecil pada akhir setiap minggu. Pengarsipan bukti- bukti pengeluaran dana kas kecil dikumpulkan dalam map khusus dana kas kecil yang diselenggarakan oleh pemegang dan kas kecil dalam hal ini adalah kasir.

Prosedur pengisian kembali kas kecil PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda dimulai dengan menyerahkan dokumen pengeluaran kas kecil kepada Finance. Selanjutnya dilakukan pengecekan bukti transaksi dan dokumen pendukungnya sudah benar dan lengkap atau belum, setelah dilakukan pengecekan lalu diberi tanda paraf pada dokumen. Dokumen tersebut diberikan kepada Manager untuk dicek kembali, setelah itu dokumen pengajuan dikembalikan kepada finance kasir.

Kasir melakukan lagi pengecekan dokumen juga pada sistem apakah sudah sesuai atau belum setelah dokumen kasir melakukan pengecekan kesesuaian jumlah pengeluaran dana kas kecil dengan jumlah nominal rupiah yang tertulis pada bukti kas keluar dan cek lalu kasir melakukan pencairan dan mentransfer dana ke rekening kas kecil. Setelah kas ditransfer ke rekening kas kecil, kasir memberikan informasi secara tertulis kepada pemegang kas kecil sebagai bukti telah diisi kembali dana kas kecil, sehingga bukti informasi tersebut digunakan sebagai arsip dan dapat disimpan dalam bentuk file softcopy maupun hardcopy. PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda dalam melakukan pengisian dana kas kecil menggunakan dana yang tetap sebesar Rp. 6.000.000,-. Hal ini dilakukan agar mempermudah nominal yang perlu dikeluarkan untuk mengisi dana kas kecil .

4. Perbandingan Perlakuan Akuntansi Dana Kas Kecil Menurut Teori Akuntansi Dana Kas Kecil IAI PSAK No 02 dengan PT Graha Arta Kaltim Sentosa.

Berdasarkan pada Tabel 1 perbandingan perlakuan akuntansi dana kas kecil menurut akuntansi dana kas kecil IAI dalam PSAK No 02 dapat diketahui bahwa dari total 5 perbandingan mendapat jawaban yang sesuai sejumlah 5 jawaban, untuk itu cara mengukur presentase tersebut dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Butir yang mendapat Jawaban "Sudah Sesuai"}}{\sum \text{Butir yang dibandingkan}} \times 100\%$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} &= \frac{5}{5} \times 100\% \\ &= 100 \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel pebandingan, bahwa persentase kesesuaian sebesar 100 % sehingga kriteria yang dapat disimpulkan adalah perlakuan sistem akuntansi pada pengelolaan dana kas kecil pada PT. Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda masuk dalam kategori **sangat sesuai** yaitu sebesar 100% yang masuk dalam kriteria presentase 76% - 100% sehingga dikategorikan sesuai dengan penilaian kriteria. Oleh karena itu pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis **ditolak**.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap prosedur kas kecil dan perlakuan sistem akuntansi dana kas kecil di PT Graha Arta Kaltim Sentosa dapat disimpulkan sebagai berikut :

PT. Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda secara menyeluruh sudah sesuai dengan teori akuntansi kas kecil menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) dalam PSAK No 02. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel pebandingan bahwa persentase kesesuaian sebesar 100% sehingga kriteria yang dapat disimpulkan adalah perlakuan sistem akuntansi pada pengelolaan dana kas kecil pada PT. Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda telah sesuai dengan teori yang ingin dibuktikan yaitu pada IAI dalam PSAK No 02.

Pengelolaan Kas Kecil (*petty cash*) yang diterapkan oleh PT. Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda yaitu dengan menggunakan metode Sistem Dana Tetap (*Imprest Fund System*), yang mana dalam metode ini penetapan dana kas kecil selalu tetap dalam periode nya. PT. Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda menetapkan dana kas kecil sejumlah Rp 6.000.000,- untuk setiap periodenya.

Dalam pengisian kembali kas kecil (*petty cash*) dilakukan setiap akhir periode ataupun saat jumlah dana kas kecil (*petty cash*) telah menipis. Pengisian dana dilakukan dengan menggunakan cek sejumlah kas kecil (*petty cash*) yang telah dikeluarkan sehingga dana kas kecil tetap dalam jumlah semula.

Dalam prosedur pencatatan kas kecil (*petty cash*), PT Graha Arta Kaltim Sentosa Samarinda melibatkan beberapa pihak yang terkait dalam pelaksanaan pencatatan kas kecil (*petty cash*) diantaranya yaitu user atau pihak yang mengajukan pembayaran kas kecil (*petty cash*), pihak kasir sebagai pelaksanaannya, manager sebagai pihak pemeriksaan kas kecil (*petty cash*), dan juga bank sebagai pencairan dana kas kecil (*petty cash*).

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Terkait metode yang digunakan dalam pengelolaan dana kas kecil PT Graha Arta Kaltim Sentosa yaitu dengan menggunakan metode dana tetap (*Imprest Fund System*), dalam pengelolaan perusahaan tersebut sudah sesuai dengan teori yang ingin dibandingkan, yaitu dengan Teori menurut IAI PSAK No 02 dengan menggunakan rumus Dean J. Champiom, maka dari itu hendaknya dipertahankan. Kemudian untuk bagian user baik nya ketika bagian kasir ingin melakukan pengisian kembali dana kas kecil bagian user segera memberikan bukti nota-nota agar tidak terjadi keterlambatan penyajian laporan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dalam penelitian selanjutnya melakukan pengamatan dengan membandingkan metode fluktuatif dan metode imprest, agar outputnya bisa dijadikan pertimbangan dalam penerapan kebijakan kas kecil (*petty cash*) pada perusahaan tempat penelitian berlangsung sehingga dari kelebihan dan kekurangan masing-masing metode dapat dilihat mana yang lebih tepat dan baik untuk diterapkan di perusahaan.

REFERENCES

- Azhar, Susanto. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Lingga Jaya. Bandung
- Anonim. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2013). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2018). *Sistem Akuntansi Dana Kas Kecil Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk, Cabang Balmera Medan*. Vol. 2. No. 2. pp. 12-13.
- Suwardjono. 2016. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Suwardjono. (2016). Analisis Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Awfa Smart Media” D. *Jurnal Ekonomi*. Vol. 2. pp.25-26
- Wulandari, P. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi pada Kas Kecil PT. Kallista Alam Kantor Medan. *Jebma (Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi)*. Volume. 1. Nomor. 1, pp. 2797-7161.
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardani, R., Farahmita, A., dan Tanujava, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Edisi 2, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

